

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keakraban orang tua dengan anak dalam keluarga, dan dalam menanamkan nilai rendah hati, jujur, menghargai orang yang lebih tua, sebagaimana yang dikatakan dalam teori Thomas Lickona yang mengatakan bahwa cinta dari orangtua sangat berperan penting dalam perkembangan anak, membuat mereka merasa aman, nyaman dan bernilai, selain itu juga perlu menghabiskan waktu yang bermakna dengan anak, jika hubungan orangtua dengan anak dekat maka anak-anak akan memahami nilai-nilai keluarga dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan anak sehari-harinya.

Keteladanan orangtua dalam berbicara, berkomunikasi dengan anggota keluarga, dalam menerapkan kedisiplinannya, menanamkan kerendahan hatinya, dan juga tidak angkuh dan sombong dalam keluarga, sebagaimana dikatakan oleh Thomas Lickona yang mengatakan bahwa untuk membangun karakter yang kuat bagi anak yang menjadi dasar bagi kehidupan anak maka orangtua patut menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik dan mampu mengetahui tanggung jawabnya sebagai orangtua, orangtua sebagai panutan yang baik maka orangtua perlu mengembangkan dan memperlihatkan nilai-nilai agama terhadap anak seperti dalam pengendalian diri, dalam kerendahan hati, kejujuran, dan keadilan.

Karakter Kristiani Anak Melalui Rendah Hati, Adil dan Kasih, mempengaruhi karakter Kristiani bagi anak karena anak akan mengikuti apa yang dikatakan dan diterapkan pada saat orangtua sedang memberikan bimbingan dan juga ajaran bagi anak, orangtua di Lembang Burasia, dimana komponen ini berkaitan pada teori Thomas Lickona pada 3 komponen utama yang diterapkan oleh Thomas Lickona yaitu *Moral Kowing*, *Moral Feeling*, dan *Moral Action*.

Kesibukan menjadi salah satu faktor penghalang kedekatan anak-anak dengan orangtua namun pandangan Alkitab mengenai karakter kristiani dalam keluarga adalah bagaimana orangtua tersebut mampu mengajarkan untuk terus rendah hati, taat dan patuh, terlebih takut akan Tuhan dalam melakukan segala sesuatu. Kejujuran dalam keluarga memang sangat penting untuk diterapkan, dan walaupun kita mengajari anak-anak untuk jujur tanpa ada penerapan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari maka tidak akan dirasakan oleh orang lain, dan juga sistem kejujuran masih menjadi pilihan dalam keluarga.

Karakter kristiani terhadap anak dilakukan melalui tindakan, seperti dalam memberikan motivasi, teguran, arahan, dalam keluarga sangat mempengaruhi pembentukan karakter bagi anak dalam keluarga tindakan apapun maka hal itu akan menjadi kebiasaan bagi seorang anak.

## **B. Saran**

penulis memberikan saran kepada orangtua dalam keluarga yang ada di Lembang Burasia, patutnya menyadari akan perannya sebagai orangtua, sebagai mana orangtua memiliki perasaan cinta kasih kepada anak-anaknya, agar nilai-nilai dalam keluarga tersebut dapat terpenuhi.

Kepada ke-2 anak, sebagaimana seorang anak maka sangat penting untuk menanamkan dalam diri untuk tetap berperilaku sopan, dan menghargai orang lain, saran, motivasi, dan teguran dari orangtua sepatutnya di jadikan bahan acuan dalam memperbaiki diri.